

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini, metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.⁴⁸

Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena pada penelitian ini penulis langsung mendeskripsikan dari hasil wawancara yang di dapat dari lapangan. Penelitian akan mencari informasi mengenai Analisis Pengembangan Agroindustri Gula Merah Tebu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus UD. Bunga Mas Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri), sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil mengenai analisis apa saja yang dilakukan dalam mengembangkan agroindustri gula merah tebu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan agroindustri gula merah tebu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁴⁹ Penelitian ini berlokasi di pabrik gula merah tebu yang berada di desa Tales kecamatan

⁴⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 119

⁴⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

Ngadiluwih kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena pada desa ini memiliki beberapa agroindustri gula merah tebu salah satunya milik Bapak Sutris. Sehingga dari berbagai pilihan sebagai dasar untuk penelitian, peneliti memilih pabrik yang dimiliki oleh Bapak Sutrisno sebagai tempat penilian dikarenakan pabrik gula merah tebu Bapak Sutrisno ini memiliki lokasi yang strategis dan sedikit jauh dari pemukiman dan memiliki akses yang mudah bagi peneliti. Dengan ditetapkannya lokasi, yang mendukung penelitian akan dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Selain kehadiran peneliti, instrumen lain yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.⁵⁰

Peneliti secara langsung melakukan observasi, serta wawancara dengan pihak pemilik Agroindustri UD Bunga Mas yaitu Bapak Sutrisno, karyawan dan pengepul. Pengambilan data juga dilakukan dengan alat bantu seperti alat tulis menulis, alat perekam, kamera, dan pedoman wawancara. Waktu penelitian pada UD. Bunga Mas dilaksanakan 26 Maret 2020.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 125

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang berupa data dalam bentuk fakta.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri di lapangan secara langsung. Jumlah responden pada penelitian ini 4 orang yaitu Pemilik UD. Bunga Mas Bapak Sutrisno, Karyawan UD. Bunga Mas yaitu Johan Herdiansyah, Umar Tono, Pardi, serta Pengepul sebagai mitra UD. Bunga Mas Bapak Mahmud.

Adapun sumber data langsung dari penelitian adalah :

1. Pihak pemilik Agroindustri UD Bunga Mas yaitu Bapak Sutrisno yang berlokasi di desa Tales kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri yang dilaksanakan wawancara pada tanggal 7 Februari 2020.
2. Karyawan UD. Bunga Mas di Kediri yaitu Johan Herdiansyah sebagai sekretaris dan dilaksanakan wawancara pada 17 Maret 2020.

3. Karyawan UD. Bunga Mas di Kediri yaitu Bapak Umar Tono dan Bapak Pardi selaku Karyawan bagian produksi yang dilaksanakan wawancara pada 26 Maret 2020.
 4. Pengepul sebagai mitra UD. Bunga Mas di Kediri yang menjadi pihak ketiga pendistribusian gula merah yaitu Bapak Mahmud yang dilaksanakan wawanara pada 26 maret 2020.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, data ini berupa dokumen, laporan, artikel, yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁵¹ Teknik pengumpulan data kualitatif sebenarnya bersifat tentatif karena penerapannya ditentukan oleh konteks gambaran data dan permasalahan yang diperoleh.⁵² Teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan serta dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang pengembangan agroindustri gula merah tebu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka peneliti menggunakan teknik:

⁵¹Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

⁵²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 133

1. Wawancara

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Di mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dan tujuannya yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dapat memberikan pendapat dan ide-idenya secara transparan. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan para informan (narasumber).⁵³

Teknik wawancara menjadi pengumpulan data yang berguna dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara untuk mendapatkan jawaban valid dari informan sehingga peneliti harus bertatap muka menjalin *partnership* dan bertanya langsung dengan informan. Dalam hal ini yang menjadi informan/narasumber adalah Pemilik UD. Bunga Mas Bapak Sutrisno, Karyawan UD. Bunga Mas yaitu Johan Herdiansyah, Bapak Umar Tono, Bapak Pardi, dan Pengepul yaitu Bapak Mahmud. Pertanyaan tersebut disusun dalam draf wawancara yang digunakan dalam penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
1.	Aspek Pemasaran	1. Pendistribusian/pemasaran produk 2. Mutu dan kualitas produk 3. Proses pengemasan 4. Harga produk
2.	Aspek Teknis dan Teknologi	1. Proses pembuatan produk 2. Mesin produksi yang digunakan 3. Volume/kapasitas produksi

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 316

3.	Aspek Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan setiap hari dari penjualan produk 2. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan
4.	SWOT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan izin usaha 2. Lokasi perusahaan sudah termasuk lokasi yang strategis 3. Perekrutan karyawan berasal dari masyarakat sekitar 4. Kepemilikan langganan pengepul tetap 5. Peluang pangsa pasar 6. Kepercayaan dan kepuasan konsumen 7. Tarif pajak 8. Pengaruh iklim terhadap proses produksi dan bahan baku 9. Persaingan dengan produsen lain 10. Ketersediaan bahan baku 11. Gaji/intensif karyawan 12. Fasilitas yang di dapatkan karyawan 13. Industrialisasi pabrik di lingkungan tempat tinggal 14. Program sosial kepada masyarakat 15. Pencemaran lingkungan 16. Macam/Jenis produk yang dijual 17. Hubungan baik antar karyawan dan pemilik usaha 18. Spesifikasi kerja 19. Tunjangan kesehatan dan jaminan keselamatan kerja 20. Bonus akhir tahun 21. Perekrutan karyawan 22. Pinjaman usaha 23. Jumlah karyawan dan struktur organisasi 24. Program pelatihan atau training bagi karyawan baru 25. Standarisasi oleh BPOM 26. Persaingan harga 27. Keterlibatan pemerintah 28. Jam kerja dalam sehari

Sumber: Data Olahan Peneliti. 2020

2. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, di mana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti. Di mana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni *place* (tempat),

actor (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti majalah, buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.⁵⁴

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum seorang peneliti memasuki lapangan. Analisis data akan dilakukan pada saat hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama ada di lapangan.

Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan menggunakan analisis *data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan penelitian dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *datadisplay* (penyajian data). Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah

⁵⁴Rokhmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2007), hal. 186

dengan teks yang bersifat narasi. Langkah terakhir yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *conclusion drawing/verification*. Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi di mana kesimpulan awal akan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁵

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.⁵⁶ Data- data yang diperoleh tentang Analisis Pengembangan Agroindustri Gula Merah Tebu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus UD.Bunga Mas Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri) dengan pendekatan SWOT akan di analisis dan dijelaskan dalam kata- kata yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.⁵⁷

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (Internal Strategic Factor Analisis Summary). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*EksternalStrategic Factor Analisis*

⁵⁵ *ibid.*, hal. 236

⁵⁶ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal.80

⁵⁷ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 250

Summary). dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan total skor faktor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk skor total faktor internal dan skor total faktor eksternal, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT. Faktor- faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang selanjutnya di mana pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan di mana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan di mana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal antara lain adalah:

a. Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

b. Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Dalam penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Bobot dan rating ditentukan berdasar pada isian kuisisioner di mana acuan dari bobot dan rating tersebut adalah.⁵⁸

Tabel 3.2
Bobot Faktor Dalam Strategi SWOT

Bobot	Keterangan
0,20	Sangat kuat
0,15	Di atas rata-rata
0,10	Rata-rata
0,05	Di bawah rata-rata

Sumber : Husein Umar, 2001

Tabel 3.3
Rating Faktor Dalam Strategi SWOT

Rating	Keterangan
4	<i>Major Strength</i>
3	<i>Minor Strength</i>
2	<i>Major Weakness</i>
1	<i>Minor Weakness</i>

Sumber : Husein Umar, 2001

Dari pembobotan di atas setiap angka memiliki artinya masing-masing mulai dari 0.05 yang berarti bahwa pengaruh akan kebijakan atau faktor yang diambil memiliki pengaruh yang sedikit (di bawah rata-rata) dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk pemberian rating untuk

⁵⁸*ibid.*, hal. 252

rating yang memiliki pengaruh positif nilainya adalah 3-4, sedangkan rating yang memiliki pengaruh negatif nilainya 1-2. Semakin besar rating maka semakin besar pula pengaruh faktor terhadap perusahaan. Pemberian skor untuk rating dalam setiap faktor dapat dilakukan dengan cara memberikan skala yang dapat diinterpretasikan. Penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

2. Matrik SWOT

Tabel 3.4
Matrik SWOT

IFAS	EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Peluang (O)	SO	WO
	Ancaman (T)	ST	WT

Sumber : Husein Umar, 2001

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

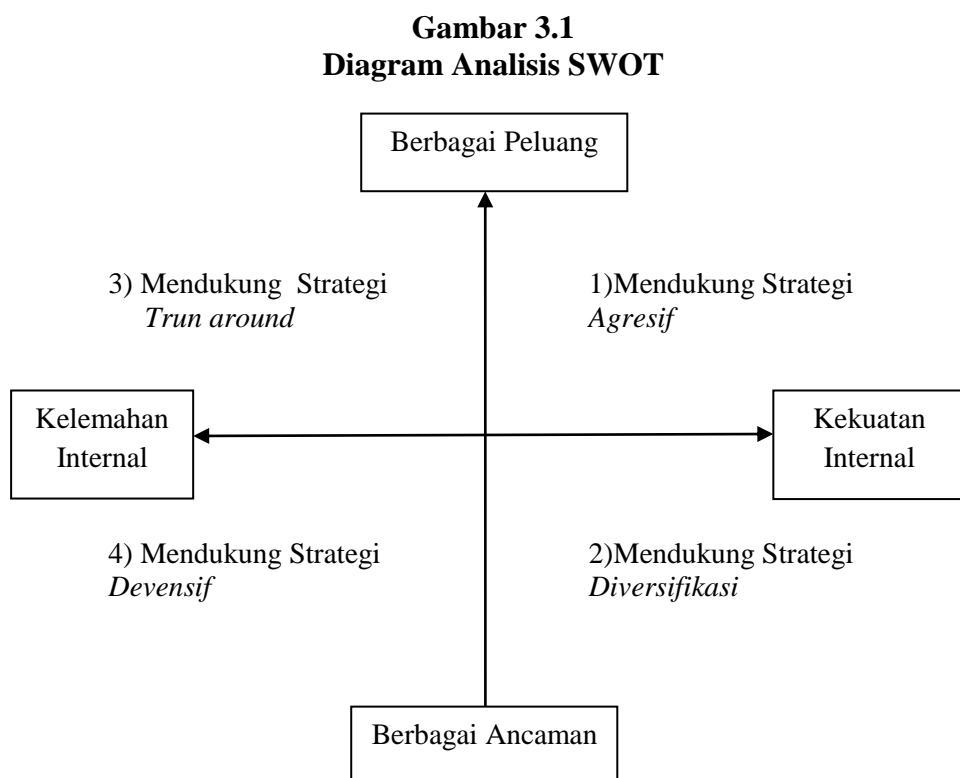
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis, maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius* digambarkan sebagai berikut:⁵⁹



Sumber : Freddy Rangkuti, 2014

⁵⁹ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Analisis SWOT...*, hal. 20

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Macam-macam Triangulasi:⁶¹

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 244

⁶¹ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1(Surabaya: Fak. Ilmu Pendidikan, Univ. Negeri Surabaya, 2010), hal. 56

c) Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan pengumpulan data dan analisis yang lengkap.

d) Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. karena masing-masing peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

e) Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilaksanakan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

2. Perpanjang Kehadiran

Penelitian ini akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.⁶²

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,,* hal. 244

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan penyiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan analisis pengembangan Agroindustri Gula Merah Tebu di desa Teles kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di UD. Bunga Mas di desa Teles kecamatan Ngadiluwih

kabupaten Kediri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penelitian Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian.